

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian serumen obturans pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi penelitian selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di tempat yang berbeda.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan faktor risiko lain yang dapat menjadi bias dan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

7.2.2 Bagi responden dan masyarakat

1. Diharapkan para mahasiswa dan masyarakat dapat lebih memperhatikan kondisi kesehatan telinga dengan rutin untuk melakukan *check-up* sehingga dapat mencegah kejadian serumen obturans.
2. Diharapkan bagi mahasiswa dan calon mahasiswa kedokteran agar mempersiapkan diri untuk menghadapi beban yang akan dilaksanakan. Dikarenakan beban yang dialami mahasiswa fakultas kedokteran yang cukup berat dapat menimbulkan stres pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pada YES, Tiki PT, Nugraha J, Jne E. Jenis Kelamin Pekerjaan. 2019;1(September):1–15.
2. Bella Armia Putri, Rd. Halim, Helmi Suryani Nasution. 2021. Qualitative Study of Noise Induced Hearing Loss on Marshaller at Sultan Thaha's Airport Jambi City in 2020. *Jurnal Kesmas Jambi* 5(1): 41-53
3. Lukito A. Hubungan Antara Gangguan Pendengaran Dengan Serumen Pada Lansia Di Puskesmas Medan Johor. *J Penelit Kesmasy*. 2019;1(2):41–7.
4. Dharmaratne GS. The Comparison of Various Solution Effectivity on the Dilution of Cerumen Obturans in Vitro. *Int J Sci Soc*. 2020;2(3):159–64.
5. Adegbiji W, Alabi B, Olajuyin O, Nwawolo C. Earwax impaction: Symptoms, predisposing factors and perception among Nigerians. *J Fam Med Prim Care*. 2014;3(4):379.
6. Ambarwati PD, Pinilih SS, Astuti RT. Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *J Keperawatan Jiwa*. 2019;5(1):40.
7. Shahrima H, Majid A, Shah H, Hamid A. Psychometric Properties of the English Version of DASS in a Sample of Malaysian Nurses. *J Psikol Malaysia*. 2019;33(1):65–9.
8. Saipanish R. Stress among medical students in a Thai medical school. *Med Teach*. 2003;25(5):502–6.
9. Abdulghani HM, AlKanhal AA, Mahmoud ES, Ponnamperuma GG, Alfaris EA. Stress and its effects on medical students: A cross-sectional study at a college of medicine in Saudi Arabia. *J Heal Popul Nutr*. 2011;29(5):516–22.
10. Gray Dasar-dasar Anatomi. Viskasari Pintoko Kalanjati, dr, M.Kes, PA(K), PhD(UQ), DesyPurwidayastuti, dr, Sakina, dr, Rimbun, dr, Dewi Ratna Sari, dr, translator. Viskasari PintokoKalanjati, dr, M.Kes, PA(K), PhD(UQ), editor. Indonesia : copyright 2014 Elsevier (Singapore).p. 95-111

11. Asti Widuri. 2021. The Influence of Chewing Habits on the Degree of Impacted Cerumen. Mutiara Medika. 21(1): 1-6
12. Jenny S, Darmastuti B, THTKL S, Djohar T. West Java Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery Update on Daily and Emergency Setting PERHATI-KL Cabang Jawa Barat. 30-31
13. IDI. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Menteri Kesehat Republik Indones. 2017;162, 364.
14. Rahmawati MN, Rohaedi S, Sumartini S. Tingkat Stres Dan Indikator Stres Pada Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini. J Pendidik Keperawatan Indones. 2019;5(1):25–33.
15. Ilmi ZM, Dewi EI, Rasni H. Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Narapidana Wanita di Lapas Kelas IIA Jember (The Effect of Progressive Muscle Relaxation on Women Prisoners ' s Stress Levels at Prison Class IIA Jember). e J Pustaka Kesehat. 2017;5(3):497–504.
16. Lumban Gaol NT. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. Bul Psikol. 2016;24(1):1.
17. Indira IE. Stress Questionnaire: Stress Investigation From Dermatologist Perspective. Psychoneuroimmunology in Dermatology. 2016;141–2.
18. Sugiarti A. Gambaran Stres Dan Dampaknya Pada Mahasiswa, Universitas Of Indonesia, (2018), Vol 20 (2), 1693-2552.